

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian sistematis, logis dan teliti untuk melakukan kontrol terhadap kondisi, yang bertujuan mengungkapkan Pengaruh Penerapan Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Keterampilan Melengkapi Cerita Rumpang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Makassar. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas saja sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok.

#### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015:60) mendefinisikan “Variabel yakni segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif”. Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Variabel Independen (variabel bebas)**

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan Teknik Kancing Gemerincing.

### b. Variabel Dependen (variable terikat)

Variable terikat pada penelitian ini yaitu Keterampilan Melengkapi Cerita Rumpang pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Makassar.

## 2. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pre-test dan post-test* Desain (satu kelompok pretest-postest). *Pre-test* digunakan untuk mengetahui keterampilan melengkapi cerita rumpang siswa sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian keterampilan melengkapi cerita rumpang siswa dapat diketahui, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui keterampilan melengkapi cerita rumpang siswa setelah diberi perlakuan. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Model Desain Penelitian**

Sebelum	Perlakuan	Setelah
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pengukuran pertama (awal) sebelum subjek diberi perlakuan (*pretest*)

X : Treatmen atau perlakuan (penggunaan metode *speed reading*)

O<sub>2</sub> : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*post test*)

### **C. Operasional Variabel**

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknik Kancing Gemerincing sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel terikat adalah keterampilan melengkapi cerita rumpang siswa sebagai variabel terikat (*independen*). Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel penelitian ini, maka penulis memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu:

#### **1. Teknik Kancing Gemerincing**

Kancing gemerincing adalah suatu teknik pembelajaran kooperatif yang menggunakan kancing-kancing atau benda sebagai media untuk pola interaksi siswa dalam kelompok belajar. Dalam kegiatan kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.

#### **2. Keterampilan Melengkapi Cerita Rumpang**

Keterampilan menulis cerita rumpang adalah kemampuan seseorang dalam melengkapi cerita yang hilang (rumpang). Cerita rumpang adalah cerita yang belum selesai atau cerita yang belum lengkap. Cerita ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan kejadiannya (kronologi), dengan maksud memberi arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Pupolasi

Sugiyono (2015:117) mendefinisikan “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kasimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah kelas IV yang terdiri dari 2 kelas yaitu IV A dan kelas IV B dengan jumlah 55 siswa.

### 2. Sampel

Sugiyono (2015:118) mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu sampling purposive dengan teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu kelas IV A yang terdiri dari 27 siswa, 16 perempuan dan 11 laki-laki. Selanjutnya sampel tersebut diberi perlakuan yaitu Teknik Kancing Gemerincing.

**Tabel 3.2 Tabel Sampel Siswa Kelas IV A**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Perempuan	Laki-Laki		
1.	IV A	16	11	27	Kelas Eksperimen

(Sumber: Data sekolah SD Inpres Mallengkeri II)

## **E. Prosedur penelitian**

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap persiapan**

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- b. Menentukan metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan murid berupa format evaluasi dan tes.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Terjun langsung ke lapangan dalam hal ini lokasi penelitian di SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.
- b. Melakukan observasi kepada setiap murid dan guru.
- c. Mengecek hasil/nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan menulis cerita rumpang melalui teknik kancing gemerincing.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan belajar. Tes kemampuan belajar menulis cerita rumpang terdiri dari pretest dan posttest. *Pretest* dilaksanakan sebelum menggunakan teknik kancing gemerincing diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan teknik kancing gemerincing.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data merupakan pekerjaan peneliti yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk mengumpulkan data melalui teknik observasi partisipasi, wawancara yang mendalam dengan subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data tetap merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, dalam berbagai sumber, dan dalam berbagai cara (Ghony, 2016:163-164).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

### 1. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis cerita rumpang yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan Teknik Kancing Gemerincing.

### 2. Treatment (pemberian perlakuan)

Peneliti menggunakan Teknik Kancing Gemerincing pada pembelajaran menulis cerita rumpang.

### 3. Tes Akhir (*post-test*)

Tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan Teknik Kancing Gemerincing terhadap keterampilan menulis cerita rumpang siswa kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar.

## H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *Pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan metode *One Group Pretest posttest Design* adalah sebagai berikut:

## 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a) Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n}$$

- b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar yaitu:

**Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Bahasa Indonesia**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 - 64	Sangat Rendah
65 - 69	Rendah
70 - 80	Sedang
81 - 91	Tinggi
92 - 100	Sangat Tinggi



## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis Data Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok untuk digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Statistik ini juga disebut statistik probabilitas karena kesimpulan diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang. (Sugiono, 2015:189)

Penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistic t (uji-t). Dengan tahap sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Herianti, 2013:38)

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *Pretest* dan *posttest*

$X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  = *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

$N$  = Subjek pada sampel.

- b. Mencari harga “  $\sum X^2 d$  ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

$N$  = Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$D$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan teknik kancing gemerincing berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rumpang pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Makassar.
- 2) Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penggunaan teknik kancing gemerincing tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rumpang pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Makassar. Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$  dengan Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$ .

Membuat kesimpulan apakah penggunaan teknik kancing gemerincing berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerita rumpang pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Mallengkeri II Makassar.